

Kajian Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Alo, Kecamatan Rainis, Kabupaten Kepulauan Talaud

(Study of Welfare Level of Fisherman Community in Alo Village, Rainis District, Talaud Islands Regency)

Fritwin Toesan¹, Lefrand Manoppo^{2*}, Mariana E Kayadoe².

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115 Sulawesi Utara, Indonesia

²Staf Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi Jl. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115 Sulawesi Utara, Indonesia

*Corresponding author: lefrandmanoppo@unsrat.ac.id

Abstract

Talaud Islands Regency is a maritime area with a sea area of around 37,800 km² (95.24%) and a land area of 1,251.02 km². The fishing community in Alo Village utilizes fishery resources as their main source of life. especially the coastal community of Alo village which is dominated by fishermen who are classified as labor fishermen or small fishermen. Fishing communities are small groups of people living in coastal areas whose main livelihood is utilizing the natural resources found in the ocean, whether in the form of fish, shrimp, seaweed, shellfish, coral reefs and other marine wealth. To determine the level of welfare of the fishing community in Alo Village. The type of research method used in this research is census research using descriptive analysis. So it can be concluded that the level of welfare of the fishing community in Alo Village, Rainis District, Talaud Islands District, with the number of respondents representing as many as 30 respondents was categorized as quite prosperous or moderate with a percentage of 66.67% and a score of 13.

Keywords: Alo Village, Welfare, Income, Expenditures, education.

Abstrak

Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan daerah bahari dengan luas lautnya sekitar 37.800 km² (95,24%) dan luas wilayah daratan 1.251,02 km². Masyarakat nelayan di Desa Alo memanfaatkan sumberdaya perikanan sebagai sumber kehidupan utama. khususnya masyarakat pesisir desa Alo yang di dominasi oleh nelayan yang tergolong nelayan buruh atau nelayan – nelayan kecil. Masyarakat nelayan yaitu kelompok kecil masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama adalah memanfaatkan sumberdaya alam yang terdapat di dalam lautan, baik itu berupa ikan, udang, rumput laut, kerang- kerangan, terumbu karang dan hasil kekayaan laut lainnya. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan Desa Alo. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sensus dengan menggunakan analisis deskriptif. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud, dengan jumlah responden yang mewakili sebanyak 30 responden dikategorikan cukup sejahtera atau sedang dengan persentase 66,67% dan nilai skor 13.

Kata kunci: Desa Alo, Kesejahteraan, Pendapatan, Pengeluaran, pendidikan.

PENDAHULUAN

Kondisi Kabupaten Kepulauan Talaud masih termasuk daerah tertinggal di Indonesia dan sebagian wilayah masih terisolir karena faktor geografis dengan berbagai keterbatasan infrastruktur dasar, ekonomi, sosial budaya, perhubungan, telekomunikasi dan informasi serta pertahanan keamanan. Namun ada

beberapa desa yang dinilai memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup baik dari desa terbelakang lainnya. Khususnya desa Alo merupakan salah satu daerah pulau Talaud yang disebut sebagai kampung bahari nusantara dan dinilai memiliki potensi perikanan yang cukup baik.

Masyarakat nelayan di Desa Alo memanfaatkan sumberdaya perikanan

sebagai sumber kehidupan utama. Khususnya masyarakat pesisir desa Alo yang di dominasi oleh nelayan yang tergolong nelayan buruh atau nelayan – nelayan kecil.

Nelayan merupakan kelompok masyarakat yang bermukim di pesisir dan sangat bergantung pada pemanfaatan sumberdaya kelautan dan pesisir untuk kehidupannya. Sumberdaya tersebut meliputi hewan, tumbuhan, serta lahan yang dapat digunakan langsung maupun dilakukan upaya pembudidayaan. Selama ini nelayan memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan perikanan dan kelautan serta pembangunan ekonomi masyarakat di pesisir dan pedesaan. (Marta dan Andry, 2020).

Desa Alo yang disebut sebagai kampung bahari nusantara serta memiliki potensi sumberdaya perikanan seharusnya dapat menjadi pondasi yang kuat dalam peningkatan sosial-ekonomi masyarakat nelayan di Kabupaten Kepulauan Talaud. Potensi sumberdaya tersebut pasti akan memberikan peluang manfaat bagi nelayan yang tentunya akan berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian “kajian tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Alo, Kecamatan Rainis, Kabupaten Kepulauan Talaud selama ± satu bulan Pada bulan Maret sampai bulan april 2022. Desa Alo merupakan salah satu desa Kecamatan Rainis dengan Luas 3600 km² terletak di 4°2'23.39" LU dan 126°50'6,91"BT yang termasuk di wilayah daratan rendah dengan rata-rata 46 meter dari permukaan laut.

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data, alat tulis menulis untuk mencatat hasil yang diperoleh di tempat penelitian, kamera digital untuk dokumentasi kegiatan pengumpulan data, dan Komputer untuk

pengolahan data serta populasi nelayan sebagai bahan penelitian.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan bantuan kuesioner, dimana respondennya adalah masyarakat nelayan di Desa Alo, kecamatan Rainis, Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 100 populasi yang sudah berpartisipasi dan mewakili 30% dari 100 populasi menggunakan metode random sampling atau metode dalam melakukan sampel secara acak.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan survei melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden. Survei atau dalam bahasa Inggris *survey* adalah satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono 2011). Dalam metode survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner penelitian dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dilengkapi pilihan jawabannya sekaligus.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data yang siap diolah, dengan mengidentifikasi sampel dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi berdasarkan persentase dan skor pada sampel menggunakan kepastakaan, BPS (Badan Pusat Statistik), Instansi atau

lembaga terkait lainnya berdasarkan kriteria masing - masing indikator kesejahteraan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Skor untuk tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik yaitu:

- a. Tingkat kesejahteraan tinggi : nilai skor 15 – 18
- b. Tingkat kesejahteraan sedang : nilai skor 11 – 14
- c. Tingkat kesejahteraan rendah : nilai skor 6 – 10

Tabel 1. Indikator keluarga sejahtera menurut kriteria Badan Pusat Statistik

No	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan/Bulan	Tinggi >Rp 3.000.000,	3
		Sedang Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000,	2
		Rendah <Rp.2.000.000,	1
2	Pengeluaran/Bulan	Tinggi >Rp 3.000.000,	3
		Sedang Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000,	2
		Rendah <Rp.2.000.000,	1
3	Pendidikan	SMA	3
		SMP	2
		SD	1
4	Keadaan tempat tinggal	Permanen	3
		Semi permanen	2
		Non permanen	1
5	Fasilitas tempat tinggal	Lengkap	3
		Cukup	2
		Kurang	1
6	Status kepemilikan Rumah	Milik sendiri	3
		Rumah sewa / kontrakan	2
		Milik orang tua / saudara	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud ditentukan dengan mengacu kepada 6 (enam) indikator kesejahteraan sesuai dengan yang diterapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Indikator yang dimaksudkan, yaitu terdiri dari ; (1) Tingkat Pendapatan (jumlah pendapatan per bulan), (2) Tingkat Pengeluaran (Jumlah pengeluaran perbulan), (3) Tingkat Pendidikan (jenjang pendidikan yang ditamatkan), (4) Keadaan Tempat Tinggal, (5) Fasilitas Tempat Tinggal, dan (6) Status Kepemilikan Rumah. Enam indikator kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Alo dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan bahwa total pendapatan nelayan selama 1 bulan yaitu >Rp. 3.000.000 sebanyak 24 Responden dengan persentase 80,0% Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan tergolong tinggi.

Tabel 3 menunjukkan bahwa total biaya pengeluaran responden berdasarkan indikator pengeluaran tergolong tinggi yaitu lebih dari Rp.3.000.000 sebanyak 24 responden dengan persentase 80.00% dan pengeluaran kurang dari Rp. 2.000.000 hanya 1 responden dengan persentase 3.33 %.

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden banyak menyelesaikan pendidikannya hanya sampai pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 18 dari 30 responden dengan persentase 60.00% ini berarti bahwa pendidikan kepala rumah tangga di Desa Alo dikategorikan sedang atau cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh seperti yang terlihat pada Tabel 5 maka dapat diketahui bahwa tidak satu pun responden yang keadaan tempat tinggalnya dapat dihuni secara permanen. Kebanyakan diantara para nelayan tersebut memiliki keadaan tempat tinggal yang bersifat non permanen dengan jumlah responden sebanyak 21 responden

atau 70.00%, sementara 9 orang responden memiliki kondisi perumahan yang sifatnya semi permanen.

Seperti yang terlihat pada Tabel 6 diperoleh data bahwa diantara 30 responden tergolong sedang atau cukup dengan 1 atau 3,33% rumah tangga yang fasilitas tempat tinggalnya tergolong lengkap, sementara fasilitas tempat tinggal yang lebih banyak dimiliki oleh responden yaitu berada pada kategori cukup dengan jumlah responden sebanyak 29 atau

96.67%, responden yang fasilitas tempat tinggalnya tergolong kurang tidak ada.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 7 menunjukkan bahwa secara umum masyarakat nelayan di Desa Alo memiliki rumah dengan status kepemilikan yaitu milik sendiri terdapat 29 dengan presentase 96,67% dari 30 responden yang status rumahnya milik sendiri dan 1 responden yang tinggal di rumah keluarga Kemudian untuk rumah sewa tidak ada responden yang menempati rumah sewa.

Tabel 2. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan/bulan	Responden	Persentase
>Rp. 3.000.000	24	80.0%
Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	4	13.3%
< Rp. 2.000.000	2	6.67%
Total	30	100.0%

Tabel 3. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Pengeluaran

Pengeluaran/bulan	Responden	Persentase
>Rp. 3.000.000	24	80.00%
Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	5	16.67%
< Rp. 2.000.000	1	3.33%
Total	30	100.00%

Tabel 4. Tingkat kesejahteraan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Responden	Persentase
SD	7	23.33%
SMP	18	60.00%
SMA	5	16.67%
Total	30	100%

Tabel 5. Kesejahteraan Berdasarkan Keadaan Tempat Tinggal

Keadaan Tempat tinggal	Responden	Persentase
Permanen	0	0,00%
Semi permanen	9	30,00%
Non Permanen	21	70,00%
Total	30	100%

Tabel 6. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal	Responden	Persentase
Lengkap	1	3,33%
Cukup	29	96,67%
Kurang	0	0,00%
Total	30	100%

Tabel 7. Kesejahteraan Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan Rumah	Jumlah responden	Persentase
Rumah sendiri	29	96,67%
Rumah sewa	0	0%
Rumah keluarga	1	3,33%
Total	30	100%

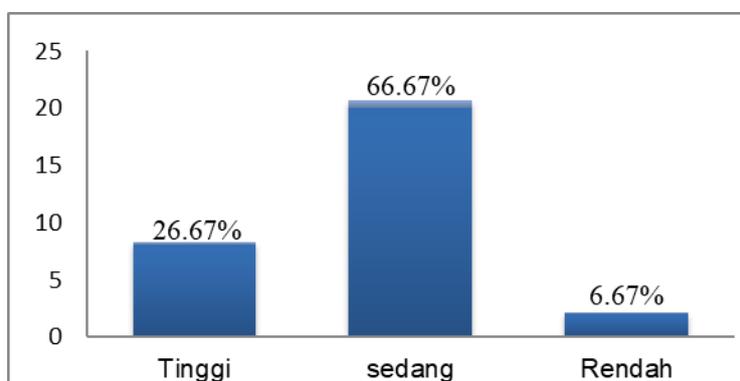
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat nelayan Di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud.

Masyarakat nelayan sebagaimana telah diuraikan dan disajikan dalam bentuk tabel pada pembahasan sebelumnya, maka diperoleh hasil tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud diwakili sebanyak 30 responden dengan tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, rendah sebagai berikut.

Tingkat kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Alo paling tinggi dengan presentase 26,67% dan terbilang cukup baik atau sedang dengan persentase 66,67% sedangkan tingkat kesejahteraan rendah dengan presentase 6,67% maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat nelayan desa Alo berdasarkan 6 hasil indikator termasuk cukup baik dengan skor 13,6 tingkat kesejahteraan sedang.

Besarnya potensi laut dan didukung dengan adanya otonomi daerah, maka dapat dikatakan bahwa "idealnya" nelayan

mendapatkan kesejahteraan yang cukup layak karena mereka juga menguasai laut secara nyata. Alasan masyarakat nelayan desa Alo belum dikategorikan tingkat kesejahteraan tinggi berdasarkan survei dan wawancara nelayan dikarenakan kurangnya antusias nelayan untuk bisa lebih produktif dalam melaut sedangkan umur nelayan rata-rata termasuk umur produktif dan kurangnya pengetahuan dalam mengelolah keuangan yang disebabkan oleh masyarakat nelayan yang cenderung konsumtif hal ini dikarenakan faktor pendidikan yang rata-rata nelayan hanya sampai pada tahap SMP sedangkan pendidikan merupakan faktor yang dominan untuk kelangsungan hidup nelayan yang dapat dilihat dari kepedulian terhadap lingkungan, keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal yang layak selain itu faktor keadaan tempat tinggal kebanyakan diantara para nelayan tersebut memiliki keadaan tempat tinggal yang bersifat non permanen.



Gambar 1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Alo Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud dapat dengan nilai skor 13 sesuai jumlah responden yang mewakili sebanyak 30 orang sesuai indikator pendapatan dan pengeluaran dikategorikan tinggi akan tetapi tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan Di

Desa Alo masih belum dikatakan sejahtera karena ada keterbatasan pada indikator Pendidikan, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal yang masih kurang dan masih dikategorikan cukup baik dengan Persentase 67% kategori sedang dari 100%, Hal ini dapat dilihat dari tabel indikator tingkat pendidikan nelayan yang umumnya hanya sampai SMP sebanyak 13 responden atau 43,33% , dan fasilitas tempat tinggal mereka masih belum lengkap, Beserta keadaan tempat tinggal

responden masih banyak yang belum permanen sebanyak 21 responden atau 70,00% dari 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada masyarakat nelayan desa Alo yang telah berkontribusi dalam pengambilan data penelitian ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten kepulauan Talaud. 2020. Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Marta, W dan Andry., 2020. Perubahan Profesi Masyarakat Nelayan di Era 5.0. Insan Cendekia Mandiri.

Sumatera Barat.

Nurfadhila T. 2016. Peranan masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di desa kanje kecamatan campalagian kabupaten polewali mandar.

Sukmawardhana, N. dan Bambang, R. 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Alat Tangkap Gill Net Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Jurnal. Mahasiswa Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. Semarang.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.

Widyastuti, A. 2012. Analisis antara produktivitas pekerja dan tingkat pendidikan pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di jawa tengah tahun 2009.